

Mengaplikasikan Pengetahuan di Kolam KKN: Pembekalan Mahasiswa



Sekitar 170-an mahasiswa mengikuti pembekalan KKN Angkatan 33 di Aula GOR Gedung ACC Kampus Uteunkot. Lhokseumawe, Rabu (17/5/2023). KKN Angkatan ke-33 akan dipusatkan di Kecamatan Nisam, Aceh Utara, selama satu bulan. Foto: Ayi Jufdar.

PROGRAM Kuliah kerja nyata (KKN) dirancang untuk memberikan pengalaman kerja dan kontribusi nyata kepada mahasiswa di luar lingkungan kelas. Mahasiswa diingatkan untuk memanfaatkan masa KKN yang disingkat untuk mengaplikasikan pengetahuan sekaligus belajar membaaur dengan masyarakat.

Dalam melaksanakan program kerja selama sebulan di lokasi KKN, mahasiswa diharapkan membuat program yang berdampak jangka panjang kepada masyarakat serta sesuai dengan tema KKN. Mahasiswa harus menghindari program yang menyinggung konflik di tengah masyarakat.

Demikian antara lain pesan Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Malikussaleh, Zulkifli MH, ketika memberikan pembekalan kepada 174 mahasiswa KKN Angkatan 33 semester genap tahun ajaran 2022/2023 di Aula GOR ACC Kampus Uteunkot, Lhokseumawe, Rabu (17/5/2023).

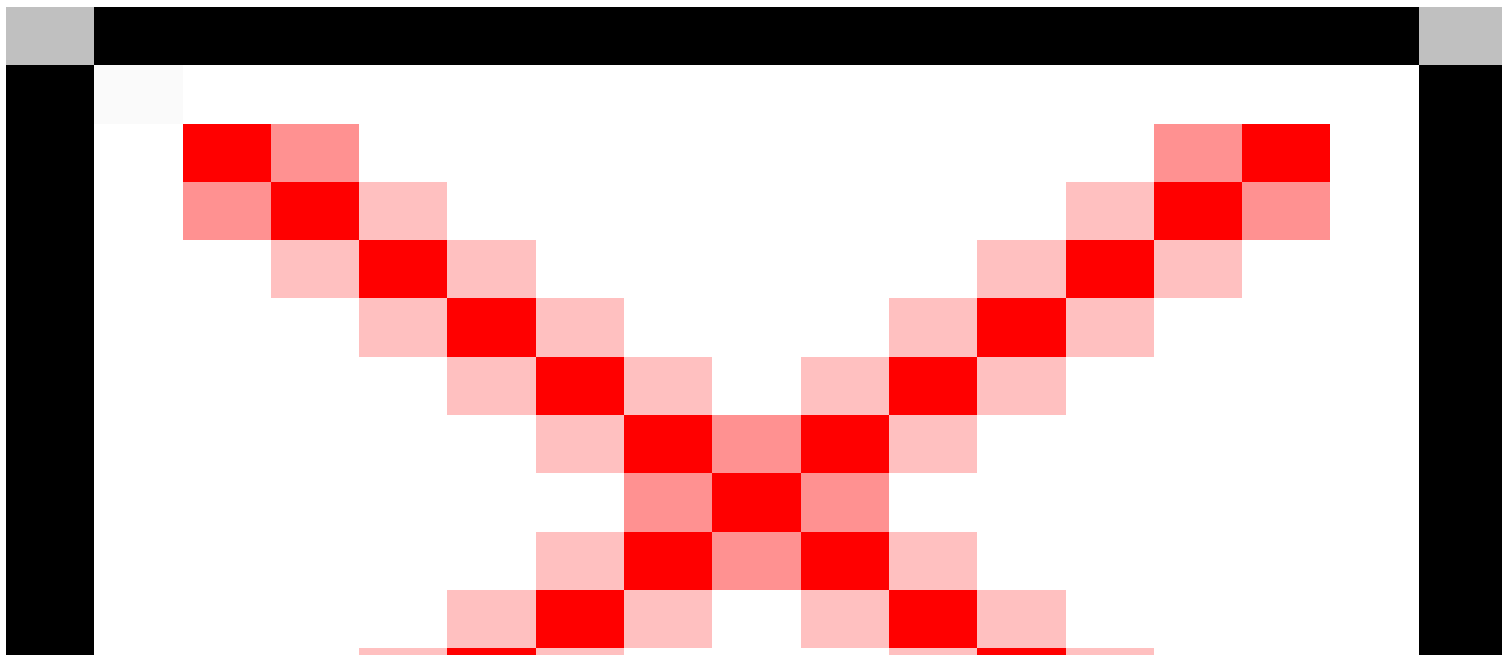
Zulkifli menyontohkan dalam KKN angkatan sebelumnya, ada mahasiswa yang membuat pintu gerbang di tapal batal desa. Kemudian warga desa lain memprotes karena dinilai lokasi gerbang tersebut masuk dalam batal desa mereka.

“Berdasarkan kejadian tersebut, kami melarang mahasiswa membuat gerbang desa,” lanjutnya mengingatkan. Ia mengimbau mahasiswa agar lebih kreatif dengan tema yang sudah ditetapkan, yakni “Membangun Desa untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat, Cerdas, dan Berkualitas”.

Pada bagian lain, Zulkifli mengingatkan mahasiswa agar mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan di desa yang sangat berbeda dengan kehidupan kampus atau kehidupan di daerah sendiri. Namun, intinya mahasiswa harus mampu menjaga nama baik kampus dan orang tua.

“Mungkin awalnya serba sulit, tapi dari banyak pengalaman, di minggu terakhir banyak mahasiswa yang merasa masa KKN selama satu bulan terlalu singkat,” ujarnya.

Menjawab pertanyaan salah seorang dosen pembimbing lapangan, Jariah Abubakar, M.Si, tentang program mandiri dan program kelompok, Zulkifli mengingatkan program mandiri tidak harus dipaksakan kalau memang tidak mampu. “Program mandiri yang sesuai dengan latar pendidikan masing-masing, tidak semua mahasiswa mampu melaksanakannya. Jadi disesuaikan saja,” jelas Zulkifli di hadapan para mahasiswa KKN dan dosen pembimbing.



Tanggal: 19 May 2023

Post by: [ayi](#)

Kategori: [News](#), [Feature](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Unimal Hebat](#), [KKN](#), [Pengabdian Masyarakat](#),